



## **KHITOB QIYADI**

### **KETUA DEWAN PIMPINAN TINGKAT PUSAT PADA MUSYAWARAH WILAYAH DAN MUSYAWARAH DAERAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

1. Allah SWT berfirman : *“Katakanlah : “Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.”* (Yusuf ayat 108). Ayat ini menegaskan kepada kita untuk mendeklarasikan dakwah kepada umat manusia sebagai jalan yang harus diikuti oleh orang-orang yang menginginkan keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan kemenangan di akhirat kelak. Rasulullah SAW dan para pengikutnya komitmen dengan nilai-nilai luhur ini disertai dengan argumentasi yang kuat dan tak terbantahkan atas dakwah yang mereka serukan. Hendaknya para kader PKS senantiasa merenungkan dan mengamalkan ayat ini dalam memperjuangkan partai di tengah-tengah masyarakat.
2. Kita bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan iman, islam dan kesehatan kepada kita, seluruh pimpinan dan kader PKS, sehingga kita sampai pada tahapan dakwah hari ini. Kita telah melakukan estafeta kepemimpinan partai yang sangat penting dalam keberlangsungan dakwah kita pada Musyawarah Majelis Syura pada akhir Agustus 2015 yang lalu. Kemudian pada akhir September 2015 ini kita juga telah melakukan Musyawarah Nasional IV yang menyepakati Visi dan Misi

Partai 2015 – 2020. Selain itu dalam musyawarah itu kita juga telah menyepakati Amanat Munas yang merupakan cakupan arah kebijakan menuju pencapaian Visi dan Misi partai.

3. Visi partai yang dirumuskan pada Munas IV yang lalu adalah Visi 2020 yang berbunyi Menjadi Partai Dakwah yang Kokoh dalam Berkhidmat untuk Ummat, Bangsa dan Negara. Kita urai secara ringkas Visi 2020 ini.
  - Dengan mengusung istilah Partai Dakwah kita menegaskan bahwa dakwah adalah panglima segala kegiatan dan perjuangan kita. Kita tidak ingin menjadi partai yang samata-mata mengejar kekuasaan dan dengan kekuasaan itu meraih materi sebanyak-banyaknya atau demi meraih kepentingan-kepentingan sesaat dan duniawi. Partai dakwah mencita-citakan tegaknya nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW. Nilai-nilai luhur yang membawa manusia menjadi hamba Allah yang baik. Nilai-nilai luhur yang membebaskan manusia dari belenggu materialisme, pragmatisme, dan hedonisme.
  - Kekokohan partai dakwah hanya dapat dibangun apabila seluruh kadernya mampu memiliki karakter dasar yang kokoh sehingga mereka dapat dihimpun dan disatukan dalam sebuah gerakan yang berkesinambungan. Karakter dasar tersebut sudah kita nyatakan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga kita, yakni dengan asas Islam (Pasal 2 Ayat 1) dan ciri pokok bersih, peduli dan professional (Pasal 2 Ayat 2). Kekokohan partai menjadi modal dasar bagi upaya meraih cita-cita perjuangan yang sangat tinggi dan mulia yakni cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia sendiri. Partai yang rapuh kadernya dan berantakan kerjasama diantara anggotanya tidak akan melahirkan karya mulia apa-apa. Bahkan pada gilirannya justru akan menjadi sumber bencana sosial dan politik di tanah air kita.
  - Dengan karakter dakwahnya dan kokokohan kadernya partai kita ini akan mampu berkhidmat bagi ummat, bangsa dan negara. Khidmat partai dinyatakan dalam dua level. Pertama, level cita-cita kemerdekaan yakni melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Kedua, level misi partai (Misi 2020) yakni menjadi kontributor peradaban,

menjadi pelopor dalam pelayanan, pemberdayaan dan pembelaan, menjadi partai dengan tata kelola yang baik dan mewujudkan ciri bersih, peduli dan professional pada setiap kadernya.

4. Setelah estafeta dakwah di tingkat pusat telah kita jalankan maka kita lanjutkan estafeta dakwah itu ke tingkat wilayah dan daerah yang masa kepengurusan lamanya juga telah berakhir. Dakwah di wilayah dan daerah merupakan ujung tombak bagi upaya pencapaian dakwah di tingkat pusat sehingga kita berharap kelancaran estafeta dakwah di tingkat pusat dapat pula diikuti kelancaran estafeta dakwah di tingkat wilayah dan daerah.
5. Kita perlu menegaskan bahwa kelancaran estafeta dakwah merupakan pintu menuju kemenangan dakwah. Estafeta merupakan momen yang sangat penting dalam perjalanan kepemimpinan semua organisasi. Seringkali estafeta ini berjalan tidak mulus sehingga menimbulkan kegoncangan bahkan perpecahan sehingga organisasi menjadi hancur berantakan. Tetapi kita semua telah menetapkan visi untuk menjadi partai dakwah yang kokoh dan kita menyadari betul makna ayat : *wa'tashimuu bihablillaahi jamii'a walaaf tarroquu*. Berpeganglah kita semua pada tali Allah dan janganlah berpecah belah.
6. Mulusnya estafeta dakwah ini akan memunculkan optimisme kita semua, baik pengurus maupun kader, sehingga kita yakin bahwa masa depan berada di tangan kita. *Al mustaqbal fi hadzad diin ..... al mustaqbal fii haadzihil jamaah .... Al mustaqbal fii haadzal hizb*.
7. Kepengurusan yang baru sebagai hasil dari Musyawarah Wilayah maupun Musyawarah Daerah yang tengah berlangsung pada saat ini diharapkan dapat segera bekerja dengan telah disosialisasikannya Visi 2020, Misi 2020, 9 Amanat Munas, serta 39 Cakupan (Arah Kebijakan) Amanat Munas pada saat penyelenggaraan Musyawarah Nasional beberapa waktu yang lalu. Kepengurusan yang baru dapat segera menurunkan Arah Kebijakan tersebut menjadi program kerja di tingkat wilayah dan di tingkat daerah baik kabupaten maupun kota.
8. Tugas partai ke depan cukup berat terutama dikaitkan dengan Amanat Munas pertama : meningkatnya partisipasi politik untuk memperoleh hasil yang bermartabat dan penuh berkah dan menjadikan PKS sebagai partai papan atas, melalui Pileg 2019

dengan perolehan suara secara nasional di atas 10 % dan keikutsertaan dalam Pemilihan Presiden 2019. Tentu saja perolehan hasil yang bermartabat dan penuh berkah mengisyaratkan berpadunya beberapa kekuatan : spiritual, moral, operasional, dan material.

9. Pada kesempatan ini kami sebagai Ketua Dewan Pengurus Tingkat Pusat ingin memberikan beberapa arahan terkait kepengurusan baru di wilayah dan daerah :

- Kami mengucapkan selamat menunaikan tugas kepada pengurus yang baru terpilih. Semoga Allah SWT membantu beban tanggung jawab kita dalam dakwah. Semoga Allah SWT melimpahkan ta'liful quluub diantara kita sehingga amal jama'iy yang menjadi tulang punggung bagi suksesnya kerja-kerja dakwah dapat terwujud diantara kita.
- Kepada pengurus yang lama semoga Allah SWT mencatat segala amal kebaikan antum dengan berlipat-lipat ganda dan dijadikan-Nya sebagai tabungan kebaikan di akhirat kelak. Semoga juga Allah SWT memaafkan segala kesalahan dan kelemahan kerja-kerja dakwah kita dan meringankan kita dari dampak negatif segala kesalahan dan kelemahan itu.
- Kepada seluruh kader baik yang telah maupun yang sedang menjadi pengurus, atau yang tidak menjadi pengurus, terima kasih jazakumullah khairan atas seluruh pengorbanan dan partisipasi antum dalam dakwah ini. Tidak ada yang mampu mendorong antum untuk bekerja di jalan dakwah ini kecuali rasa tanggungjawab kepada Allah Sang Maha Pencipta bagi kejayaan ummat, bangsa dan Negara. Hanya Allah jua yang mmpu membalas semua pengorbanan antum. *Hal jazaaul ihsan illal ihsaan.*
- Tantangan dakwah ke depan semakin besar sehingga semakin dibutuhkan keistiqomahan. Tanpa keistiqomahan yang berkesinambungan pesimisme mudah merasuk ke dalam fikiran aktivis dakwah. Timbul pertanyaan apakah mungkin berdakwah dan berpolitik secara bersih, peduli dan professional di tengah-tengah masyarakat yang pragmatis dan culas ?? Apakah mungkin kita bergaul di tengah-tengah masyarakat yang demikian tanpa mengalami kelunturan sehingga kelunturan adalah sebuah keniscayaan ?? Tanpa kekuatan hati dan jiwa yang istiqomah mungkin kita akan gentar dan sedikit demi sedikit mundur dari dimensi

dakwah gerakan partai kita. Dalam kesempatan ini saya tegaskan bahwa dakwah dan nilai-nilai luhur dari ajaran Islam adalah pedoman yang harus kita ikuti dan tidak ada jalan lain untuk maju ke gelanggang kehidupan kecuali dengan pedoman tersebut. Inilah konteksnya dalam sehari semalam setidaknya tujuh belas kali kita berdoa : *ihdinash shirootol mustaqiim, shirootolladziina an'amta 'alaihimi, ghoiril maghdluubi 'alaihimi, waladl dloolliin....*

- Tantangan dakwah yang demikian besar itu harus dihadapi bersama, oleh seluruh kader tanpa terkecuali. Allah SWT berfirman *innallaha laayughoyyiruu maa bi qaumin hatta yughayyiruu ma bianfusihim*, sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri-diri mereka. Tidak ada perubahan komunal tanpa ada perubahan individual. Oleh karena itu setiap kita harus terus menerus berubah, berubah ke arah yang lebih baik, dari waktu ke waktu, dari periode ke periode.
- Sesungguhnya kita telah mendapat pelajaran yang berharga dari sejarah perjuangan Rasulullah SAW. Kalau saja sekedar kekuasaan yang hendak dicapai maka Rasulullah SAW sudah mendapatkan tawaran itu dari para pembesar kafir Quraisy, asalkan saja beliau rela meninggalkan dakwah. Kalau saja pengorbanan para sahabat dan pengikut beliau bukan merupakan inti sari yang akan diteladani sejarah gerakan dakwah niscaya Rasulullah SAW sudah menerima tawaran malaikat untuk mengubah Uhud menjadi bukit emas dan dengan emas itu dakwah dibiayai. Pada kesempatan Musyawarah Wilayah ini saya tegaskan bahwa yang akan kita bangun adalah Istana Kemuliaan Dakwah yang disusun dari tetesan-tetesan keringat para kader dakwah yang bekerja tiada henti dari generasi ke generasi. Allahu Akbar !

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dewan Pimpinan Tingkat Pusat  
Partai Keadilan Sejahtera



Dr. Salim Segaf Al Jufri  
Ketua